

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman masyarakat desa Kakorotan, Kecamatan Nanusa Kabupaten Kepulauan Talaud terhadap upacara adat *Mane'e* adalah budaya ini dijadikan sebagai wadah untuk menjalin kebersamaan dalam masyarakat, menunjukkan bentuk kasih kepada sesama serta tanggung jawab untuk memelihara alam yang adalah ciptaan Tuhan
2. Pandangan Alkitab terhadap upacara adat *Mane'e*, mengacu pada Kejadian 11:1-9 yang mengisahkan tentang Menara Babel, bagaimana Menara Babel itu dibangun dan untuk tujuan seperti apa. Menara Babel dibangun untuk menunjukkan betapa hebat orang-orang di sana yang mendirikan Menara sampai ke langit, tetapi mereka lupa bahwa langit adalah singgasana Allah, dengan tujuan seperti itu maka mereka membuat Allah murka. Sedangkan budaya *Mane'e* memiliki tujuan berterima kasih atau bersyukur atas alam yang telah diberikan oleh Allah. Di sini jelas terlihat bahwa sebenarnya budaya itu tidak pernah salah, yang salah adalah ketika kita menggunakan kebudayaan dengan tujuan-tujuan tertentu
3. Kajian Teologi Kontekstual terhadap upacara adat *Mane'e*, merupakan budaya yang tidak bertentangan dengan iman Kristen. Mengacu pada tipologi Kristus dari Kebudayaan, di mana tidak ada pertentangan antara Injil dan Kebudayaan. Para pelaku budaya

khususnya budaya *Mane'e* menginterpretasikan kebudayaan melalui Kristus yang terlihat jelas pada tahapan-tahapan pelaksanaan *Mane'e* yang tidak bertentangan dengan Injil, kemudian menyimpulkan bahwa segala unsur kebudayaan sangat bersesuaian dengan Injil, dan memiliki nilai-nilai teologis, yakni kasih, keadilan, kerja sama dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat penting untuk dipertahankan oleh masyarakat

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang melaksanakan ritual ini, perlu memperdalam pengetahuan seputaran ritual ini dan juga memahami makna yang terkandung dalam budaya *Mane'e*.
2. Bagi gereja, harus konsisten dalam menyikapi perubahan zaman, dengan selalu memposisikan firman Tuhan dengan kebudayaan yang ada, agar selalu relevan setiap waktu dan tempat manapun
3. Bagi kampus IAKN Manado agar lebih memperbanyak buku-buku mengenai kebudayaan dan teologi kontekstual, agar lebih mempermudah dalam hal pencarian referensi
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kajian teologi kontekstual terhadap upacara adat *Mane'e*, untuk memperlengkapi tulisan ini.